

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN METODE CERAMAH
TERHADAP KEPATUHAN REMAJA AWAL DALAM
MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
DI SLTPN 5 BALIKPAPAN TAHUN 2020**

MANUSKRIP



Diajukan sebagai syarat untuk mencapai Sarjana Terapan Kebidanan

**SHINTA ANGGREANI PUSPA SARI
NIM. P07224319071**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2020**

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN METODE CERAMAH TERHADAP
KEPATUHAN REMAJA AWAL DALAM MENGGUNAKAN TABLET
TAMBAH DARAH DI SLTPN 5 BALIKPAPAN TAHUN 2020**

Shinta Anggreani^{1*}, Nina Mardiana², Ernani Setyawati²

1. Mahasiswa jurusan kebidanan Balikpapan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
2. Dosen jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

*Penulis Korespondensi : Shinta Anggreani, Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Balikpapan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia. E-mail : shintanggreani86@gmail.com.

Phone : +62-81334872295

Abstrak

Latar belakang : Anemia gizi besi pada remaja yang masih belum tertangani dengan baik, berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu. Hal ini didukung dengan pengetahuan remaja yang belum memadai. Metode ceramah mampu merubah perilaku kearah yang diharapkan sehingga remaja mengkonsumsi tablet tambah darah dengan tepat.

Tujuan penelitian : Mengetahui efektifitas metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja awal dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di SLTPN 5 Balikpapan.

Desain penelitian ; Desain Penelitian ini adalah *one group time series pretest-Posttest design*, Populasi adalah seluruh siswi Kelas 7 SLTPN 5 Balikpapan. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* sebanyak 30 orang.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap remaja awal dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (*p-value* pada tingkatan pengetahuan dan tingkatan sikap adalah 0,000 dan 0,000) dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Kesimpulan penelitian : Metode ceramah yang diberikan secara berulang menunjukkan kualifikasi yang baik secara statistik sehingga kepatuhan konsumsi tablet tambah darah tercapai.

Kata Kunci : Metode ceramah, Remaja, Pengetahuan dan Sikap

**THE EFFECTIVENESS OF COUNSELING LECTURE METHODS ON
ADHERENCE OF EARLY ADOLESCENTS IN CONSUMING BLOOD ADDED
TABLETS IN SLTPN 5 BALIKPAPAN, 2020**

Shinta Anggreani¹*, Nina Mardiana², Ernani Setyawati²

1. *student midwifery Samarinda, Polytechnic Ministry of Health, East Kalimantan*
2. *lecturer of midwifery major, Polytechnic Ministry of Health, East Kalimantan*

* *Correspondent Author: Shinta Anggreani, Department of Midwifery Samarinda, Polytechnic Ministry of Health of East Kalimantan, Indonesia. E-mail: shintanggreani86@gmail.com, Phone: + 62-81334872295*

Abstract

Background : *Iron nutrient anemia in adolescents that is still not handled properly, contributes greatly to the maternal mortality rate. This is supported by insufficient adolescent knowledge. The lecture method is able to change the behavior in the direction that is expected so that teens consume blood-added tablets appropriately.*

Objective : *To find out the effectiveness of the lecture method on the level of knowledge and attitudes of early adolescents in consuming Blood Tablets at SLTPN 5 Balikpapan.*

Research design : *The design of this study was one group time series pretest-posttest design, the population was all 7th grade students of SLTPN 5 Balikpapan. The sampling technique was purposive sampling of 30 people.*

Research Results : *The results of this study found that there was a significant relationship between the lecture method on the knowledge and attitudes of early adolescents in consuming blood-added tablets (p-value at the level of knowledge and attitude levels were 0,000 and 0,000) with values $\alpha = 0.05$.*

Research conclusion : *The lecture method given repeatedly shows that qualifications are statistically good so that compliance with the consumption of added blood tablets is achieved.*

Keywords: *Lecture Method, Youth, Knowledge and Attitude*

PENDAHULUAN

Kesehatan seorang remaja putri sebagai calon seorang ibu dan sekaligus sebagai penerus bangsa perlu menjadi perhatian utama¹. Ketidacukupan asupan makanan pada remaja akan menimbulkan masalah gizi yaitu masalah anemia defisiensi besi gizi².

Kurangnya informasi mengenai manfaat serta pentingnya tablet tambah darah secara tidak langsung mempengaruhi remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tersebut, sehingga menjadi perhatian tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang pemberian tablet tambah darah bagi remaja³.

Promosi kesehatan atau penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan metode ceramah⁴. Pengetahuan remaja putri tentang anemia menunjukkan bahwa median pengetahuan remaja sebelum diberikan intervensi adalah sebesar $71,43 \pm 1,80$ dan median skor sikap pada saat sebelum dilakukan intervensi pada remaja putri adalah $73,33 \pm 2,42$ ⁵.

Dari studi pendahuluan pada 20 siswi yang mengkonsumsi tablet tambah darah ada 10 siswi yang rutin dan 10 siswi yang tidak rutin minum tablet tambah darah. Alasan siswi yang tidak rutin yaitu 60% belum paham benar tentang pentingnya tablet tambah darah bagi kesehatan reproduksi remaja.

Dari gambaran latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap remaja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah pada siswi (usia 13-15 tahun) masih termasuk kategori kurang baik karena hanya 50% yang rutin mengkonsumsi tablet tersebut.

Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja awal dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SLTPN 5 Balikpapan tahun 2020".

METODE PENELITIAN

Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *one group time series pretest-Posttest design* yang dilakukan di SLTPN5 Balikpapan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswi Kelas 7 SLTPN 5 Balikpapan yang berjumlah 180 siswi. Perkiraan besar sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Arikunto yaitu sebanyak 30 orang⁶.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu⁷. Adapun kriteria inklusi sampel ini adalah 1) Siswa kelas VII, 2) Siswa bersedia menjadi responden dengan mengisi *Informed consent*, 3) Siswa berusia 12-15 tahun, 4) Siswa memiliki *handphone* pribadi.

Teknik Analisa Data

Instrumen penelitian adalah kuisioner melalui *google form*. Intervensi metode ceramah dilakukan via *Zoom* dan video ceramah yang diunggah ke *channel Youtube*.

Pengolahan data dengan *editing, coding, Entry, dan tabulating*. Sebelum melakukan uji statistik maka dilakukan uji normalitas, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 50⁸.

Analisa yang digunakan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji *Friedman*⁸.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja awal dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SLTPN 5 Balikpapan.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	Prosentase (%)
Usia		
13 tahun	11	36,67 %
14 tahun	19	63,33 %
Jumlah	30	100 %
Pendidikan		
Orang Tua	13	43,33 %
SMP	15	50 %
SMA	2	6,67 %
Diploma		
Perguruan Tinggi		
Jumlah	30	100 %
Pekerjaan		
Orang Tua	13	43,33 %
Karyawan	5	16,67 %
Swasta	7	23,33 %
Buruh	3	10 %
Pedagang	2	6,67 %
Nelayan		
PNS		
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan karakteristik umur responden, sebagian besar responden berusia 14 tahun, yaitu terdapat 19 orang (63,33%) responden, yang memiliki orang tua yang lulus sampai tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (50%) responden, dan mayoritas pekerjaan orang tua responden adalah karyawan swasta, yakni sebanyak 13 orang (43,33%) responden.

Tabel 2 Distribusi frekuensi

Variabel Independen	Tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja sebelum dan sesudah metode ceramah			
	Pre Tes	Post Tes 1	Post Tes 2	Post Tes 3
	f	f	f	f
Pengetahuan				
Baik	4	4	22	22
Cukup	8	20		8
Kurang	18	6		
Jumlah	30	30	30	30
Sikap				
Baik		2	10	23
Cukup	10	21	18	7
Kurang	20	7	2	
Jumlah	30	30	30	30

diberikan

Sebelum dilakukan intervensi metode ceramah, responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik hanya sebanyak 4 responden dan tidak seorang responden pun yang memiliki tingkat sikap yang baik.

Setelah dilakukan intervensi secara berulang maka terjadi perubahan yang signifikan pada post-tes ketiga yaitu responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 22 responden dan yang

memiliki tingkat sikap baik sebanyak 23 responden.

Tabel 3 Uji Normalitas Data untuk Tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja sebelum dan sesudah metode ceramah diberikan

Varia- bel Inde- pen- dent	Signi- fikan	α	Kesimpulan
Penge- ta- huan Pre tes Post tes 1 Post tes 2 Post tes 3	0,000	0,05	tidak normal
	0,000	0,05	tidak normal
	0,000	0,05	tidak normal
	0,000	0,05	tidak normal
	0,000	0,05	tidak normal
Sikap Pre tes Post tes 1 Post tes 2 Post tes 3	0,000	0,05	tidak normal
	0,000	0,05	tidak normal
	0,000	0,05	tidak normal
	0,000	0,05	tidak normal
	0,000	0,05	tidak normal

Pada uji *Shapiro-Wilk* diperoleh bahwa data tidak terdistribusi normal maka analisis yang digunakan peneliti adalah

statistik non parametrik yaitu uji *Friedman*.

Tabel 4 Hasil Analisis Beda Rerata Tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja sebelum dan

Varia- bel Inde- pen- dent	Standar Deviasi	Mean Rank	P- Value
Penge- ta- huan Pre tes Post tes 1 Post tes 2 Post tes 3	0,730	1,52	0,000
	0,583	2,18	
	0,450	2,80	
	0,450	3,50	
	0,479	1,32	
Sikap Pre tes Post tes 1 Post tes 2 Post tes 3	0,531	2,17	0,000
	0,583	2,90	
	0,430	3,62	
	sesudah metode ceramah diberikan		

Pada tingkat pengetahuan pencapaian rata-rata rangking tertinggi pada *post-test* 3 dengan

nilai 3,50 dan pada tingkatan sikap memiliki rata-rata ranking tertinggi pada *post-test* 3 dengan nilai 3,62 . Nilai *p-value* untuk tingkatan pengetahuan dan sikap adalah $p=0,000$ dan $p=0,000$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat sikap sebelum dengan sesudah metode ceramah diberikan secara berulang dengan nilai signifikan 0,000 dan 0,000.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fujiyanti, Wathaniah dan Asri, 2019) dimana penyuluhan kesehatan reproduksi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet tambah darah dengan hasil penelitian sebelum diberikan intervensi remaja yang berpengetahuan baik hanya 1 (3,2%) responden dan setelah diberikan intervensi maka remaja yang berpengetahuan baik sebanyak 17 (53,1%) responden⁹.

Peningkatan pengetahuan dan sikap kepatuhan pada responden sejalan dengan hasil penelitian (Suryani, 2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan metode ceramah terhadap kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dengan $p\text{ value}<0,05^{10}$.

Adapun hasil penelitian (Sulisworo *et al.*, 2017) menyatakan bahwa Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Adanya peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran fisika pada pokok bahasan impuls dan momentum dengan menggunakan *e-learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Selama pembelajaran berlangsung siswa dapat berpikir, sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam memperoleh materi pelajaran. Pada akhirnya kondisi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa¹¹.

Penelitian ini tidak sebanding dengan penelitian (Ramdani, Rahmat dan Fakhruddin, 2018) proses

pelaksanaan pembelajaran PAI dengan *e-learning* dilakukan dengan metode ceramah yang dibantu dengan media pembelajaran *e-learning* sebagai pusat sumber belajar siswa. Evaluasi pembelajaran PAI dengan *e-learning* dilakukan pada saat setelah sub bab materi telah dipelajari oleh siswa. Hasil proses pembelajaran PAI dengan *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut hanya dialami pada kompetensi pengetahuan saja, sedangkan sikap dan keterampilan tidak ada korelasinya¹².

Pengetahuan merupakan hasil keingintahuan yang terjadi setelah proses penginderaan. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan responden meningkat karena adanya rasa ingin tahu dari responden untuk melihat slide dan mendengarkan ceramah atau penjelasan yang diberikan terkait tablet tambah darah, serta mendengarkan dan membaca ketika proses diskusi dan tanya jawab dengan narasumber, hal tersebut merupakan proses penginderaan

yang dilakukan responden untuk meningkatkan pengetahuannya⁴.

Perubahan sikap yang semakin baik dapat terjadi karena responden telah mendapatkan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya tablet tambah darah sejak dini melalui intervensi metode ceramah yang diberikan. Metode ceramah terbukti efektif dapat meningkatkan sikap responden mengenai tablet tambah darah. Sedangkan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi terjadinya perubahan sikap responden adalah informasi yang diperoleh dari surat kabar, televisi, radio, dan lain sebagainya¹³.

Metode ceramah sebaiknya dilakukan secara langsung dan berulang sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diimplementasikan dalam praktik nyata sehari-hari.

KESIMPULAN

Pemberian ceramah yang dilakukan berulang lebih signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja awal dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Petugas Kesehatan hendaknya senantiasa melakukan metode ceramah dengan intensitas sesering mungkin terhadap kesehatan remaja pada umumnya dan mengenai tablet tambah darah pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Santrock, J. W. (2011) *Perkembangan anak*. 11 jilid 2. Diedit oleh N. I. Sallama. Jakarta: Erlangga.
2. Akib, A. dan Sumarmi, S. (2017) "Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia: Kajian Positive Deviance Food Consumption Habits of Female Adolescents Related to Anemia: A Positive Deviance Approach," *Amerta Nutrition*, 1(2), hal. 105-116. doi: 10.20473/amnt.v1.i2.2017.105-116.
3. Purnamasari, G., Margawati, A. dan Widjanarko, B. (2016) "Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah," *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), hal. 100. doi: 10.14710/jpki.11.2.100-115.
4. Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Maelafitri, N., Sitoayu, L. dan Novianti, A. (2018) "Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Explosion Box Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 23 Jakarta Barat," *Universitas Esa Unggul*. Tersedia pada: <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-12868-MANUSCRIPT.Image.Marked.pdf>.
6. Arikunto, S. (2013) *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 23 ed. Bandung: CV. Alfabeta.
8. Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Fujiyanti, M., Wathaniah, S. dan Asri, R. (2019) "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah pada Remaja Tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah Putri," *Wellness and Healthy Magazine*, 1(February), hal. 41-47. Tersedia pada: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>.
10. Suryani, L. (2020) "Efektivitas Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok Terhadap Kepatuhan Remaja Mengonsumsi Tablet Tambah Darah," 4(1), hal. 46-54.
11. Sulisworo, D. et al. (2017) "DAMPAK PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI PADA THE IMPACT OF E-LEARNING ON MOTIVATION IN

PHYSICS TEACHING AT
VOCATIONAL SCHOOLS,” 9,
hal. 1–7.

12. Ramdani, R., Rahmat, M. dan Fakhruddin, A. (2018) “Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Laboratorium Percontohan Upi Bandung.” *TARBIYAH: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), hal. 47. doi: 10.17509/t.v5i1.13332.
13. Kriyantono, R. P. . (2017) *Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal (Aplikasi penelitian dan Praktik)*. ke 2. Diedit oleh PT. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta: Kencana.